

**PERSEPSI GURU TERHADAP PELAKSANAAN SUPERVISI OLEH
KEPALA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI (SMAN)
DI KECAMATAN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana (Strata I)*



Oleh:

**GUSRIA HERLINA
11514/2009**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**JUDUL : PERSEPSI GURU TERHADAP PELAKSANAAN
SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI (SMAN) DI KECAMATAN SIJUNJUNG.**

NAMA : GUSRIA HERLINA

NIM : 11514

TAHUN MASUK : 2009

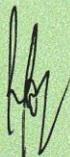
JURUSAN : ADMINISTRASI PENDIDIKAN

FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN

Padang, Agustus 2013

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dr. Rifma, M.Pd
NIP.19650312 199001 2 001

Pembimbing II



Dra. Ermita, M.Pd
NIP.19630307 198703 2 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

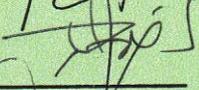
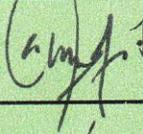
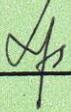
Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Supervisi Oleh Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kecamatan Sijunjung

NAMA : GUSRIA HERLINA
NIM : 11514
TAHUN MASUK : 2009
JURUSAN : ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN

Padang, Agustus 2013

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Rifma, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Ermita, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Nelfia Adi, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Anisah, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Lusi Susanti, S.Pd, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan ilmiah.

Padang, Agustus 2013

Yang menyatakan



Gusria Herlina

ABSTRAK

Judul : Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Supervisi oleh Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) di Kecamatan Sijunjung
Penulis : Gusria Herlina
Pembimbing : 1. Dr. Rifma, M.Pd
2. Dra. Ermita, M.Pd

Penelitian ini dilatar belakangi karena Pelaksanaan Supervisi oleh Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Sijunjung belum berjalan sebagaimana mestinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang : (1) Supervisi yang dilakukan oleh Kepala SMA Negeri Kecamatan Sijunjung, (2) Teknik supervisi yang dilakukan Kepala SMA Negeri Kecamatan Sijunjung, (3) dan aspek supervisi yang dilakukan Kepala SMA Negeri Kecamatan Sijunjung.

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru SMA Negeri Kecamatan Sijunjung (PNS) sebanyak 98 orang . Jumlah sampel adalah 52 orang dengan di tetapkan menggunakan teknik *Stratified Proportional Random Sampling*. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah angket, yang disusun dalam bentuk Skala Likert yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan rumus rata-rata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Supervisi oleh kepala sekolah sudah cukup terlaksana dengan skor rata-rata 3,31, (2) teknik yang sering digunakan oleh kepala sekolah adalah teknik kelompok sudah cukup terlaksana dengan skor rata-rata 3,22, sedangkan teknik individu memiliki skor rata-rata 3,03 dan (3) aspek yang dominan digunakan oleh kepala sekolah saat melakukan supervisi adalah evaluasi pembelajaran dengan skor rata-rata 3,43. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi guru terhadap pelaksanaan supervisi oleh kepala Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Sijunjung sudah cukup terlaksana (3,13).

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Penulis aturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Supervisi oleh Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Sijunjung”. Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Rifma, M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Dra. Ermita, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Staf dosen beserta karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.
6. Kepala Sekolah dan Guru Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Sijunjung.
7. Orang tua dan keluargaku yang telah memberikan motivasi kepada penulis baik materil dan moril dalam menyelesaikan studi S1.
8. Seluruh rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Administrasi Pendidikan 2009 dan seluruh pihak yang telah memberikan dorongan demi penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengelolaan pendidikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan berkat dan rahmat-Nya kepada kita semua. Amin.

Padang, Agustus 2013

Penulis,

Gusria Herlina
11514/2009

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Pertanyaan Penelitian	6
F. Tujuan Penelitian	7
G. Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Persepsi	8
B. Pengertian Supervisi.....	9
C. Tujuan Supervisi	11
D. Pelaksanaan Supervisi.....	12
E. Teknik-teknik Supervisi	15
F. Aspek Supervisi	21
G. Kerangka Konseptual	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	28
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel	29
1. Populasi	29
2. Sampel.....	30
D. Instrument Penelitian	32

E. Jenis Data dan Sumber Data	34
F. Teknik dan Prosedur Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
KEPUSTAKAAN	67
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

1. Prosedur Supervisi Pendidikan	14
2. Jumlah guru SMA Negeri Kecamatan Sijunjung.....	29
3. Jumlah sampel guru SMA Negeri Kecamatan Sijunjung	32
4. Persepsi guru terhadap pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dalam proses supervisi ditinjau dari pengumpulan data	38
5. Persepsi guru terhadap pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dalam proses supervisi ditinjau dari penilaian data	39
6. Persepsi guru terhadap pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dalam proses supervisi ditinjau dari deteksi kelemahan.....	40
7. Persepsi guru terhadap pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dalam proses supervisi ditinjau dari memperbaiki kelemahan	41
8. Persepsi guru terhadap pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dalam proses supervisi ditinjau dari bimbingan dan pengembangan.....	42
9. Rekapitulasi Persepsi guru terhadap pelaksanaan supervisi oleh kepala SMA Negeri di Kecamatan Sijunjung dalam proses supervisi	43
10. Persepsi guru terhadap pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dalam teknik supervisi oleh kepala sekolah ditinjau dari teknik individual.	44
11. Persepsi guru terhadap pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dalam teknik supervisi ditinjau dari teknik kelompok	45
12. Rekapitulasi persepsi guru terhadap pelaksanaan supervisi oleh kepala SMA Negeri di Kecamatan Sijunjung dalam teknik supervise.....	47
13. Persepsi guru terhadap pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dalam aspek supervisi ditinjau dari kurikulum dan program pembelajaran	48
14. Persepsi guru terhadap pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dalam aspek supervisi ditinjau dari metode pembelajaran	49

15. Persepsi guru terhadap pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dalam aspek supervisi ditinjau dari media pembelajaran	50
16. Persepsi guru terhadap pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dalam aspek supervisi ditinjau dari pengelolaan kelas	51
17. Persepsi guru terhadap pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dalam aspek supervisi ditinjau dari evaluasi pembelajaran	52
18. Rekapitulasi persepsi guru terhadap pelaksanaan supervisi oleh kepala SMA Negeri di Kecamatan Sijunjung dalam aspek supervisi	53
19. Rekapitulasi Persepsi guru terhadap pelaksanaan Supervisi Oleh Kepala SMA Negeri di Kecamatan Sijunjung dalam proses supervisi, teknik supervisi, dan aspek supervisi	54

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-kisi Angket Penelitian	69
2. Angket Penelitian	70
3. Petunjuk Pengisian Angket	71
4. Angket Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Supervisi Oleh Kepala Sekolah.....	72
5. Hasil Uji Coba Instrument Penelitian	75
6. Nama-nama Guru yang Menjadi Sampel.....	78
7. Data Mentah Hasil Penelitian	
Surat-surat penelitian	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini pendidikan merupakan hal yang paling penting dan menjadi sorotan oleh semua orang bahkan diseluruh dunia. Hal ini dikarenakan pendidikan menjadi bagian dari kebutuhan setiap manusia. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik sosial, intelektual, spiritual maupun kemampuan profesionalnya. Masalah pendidikan tidak terlepas dari kehidupan, baik dalam kehidupan keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara. Maju mundurnya suatu Negara sebagian besar ditentukan oleh taraf hasil pendidikan yang dicapai oleh suatu Negara.

Menurut Rivai dan Murni (2010:58) “Pendidikan adalah proses dimana seseorang memperoleh pengetahuan (*knowledge acquisition*), mengembangkan kemampuan/keterampilan (*skill developments*), sikap atau mengubah sikap (*attitude of change*)”. Pendidikan adalah suatu proses transformasi anak didik agar mencapai hal-hal tertentu sebagai akibat proses pendidikan yang diakuinya. Sebagai bagian dari masyarakat, pendidikan mempunyai fungsi ganda, yaitu fungsi sosial dan fungsi individual. Fungsi sosialnya untuk membantu setiap individu menjadi anggota masyarakat yang lebih efektif dengan memberikan pengalaman kolektif masa lalu dan sekarang, sedangkan fungsi individualnya untuk memungkinkan seorang menempuh hidup yang lebih memuaskan dan lebih produktif dengan menyiapkannya

untuk memungkinkan seorang menempuh hidup yang lebih memuaskan dengan lebih produktif dengan menyiapkannya untuk menghadapi masa depan (pengalaman baru). Fungsi tersebut dapat dilakukan secara formal seperti yang terjadi diberbagai lembaga pendidikan, maupun informal melalui berbagai kontak dengan media informasi seperti buku, surat kabar, majalah, TV, Radio, dan sebagainya.

Pengertian pendidikan diatas menjelaskan bahwa pendidikan dapat diperoleh pada lembaga pendidikan. Salah satu dari lembaga pendidikan adalah sekolah. Sekolah merupakan lembaga formal yang disertai tanggung jawab oleh pemerintah untuk membentuk manusia seutuhnya, yang mampu hidup sesuai dengan perubahan yang terjadi.

Untuk memperoleh pendidikan yang bermutu baik dan sekolah yang bermutu pula para personil yang ada di sekolah tersebut haruslah juga yang bermutu pula. Terutama guru, karena guru sebagai salah satu sumber daya terpenting dalam pendidikan. Menurut PB PGRI (1994), guru yang bermutu adalah guru yang mampu membelajarkan murid secara efektif sesuai dengan kendala-kendala sumber daya dan lingkungannya.

Untuk menciptakan guru yang bermutu dibutuhkanlah kepala sekolah yang bermutu pula, yang dapat membina dan mengarahkan guru menjadi guru yang berkualitas dan bermutu seperti yang diharapkan oleh setiap orang. Sehingga perlulah dilakukan supervisi yang diberikan kepada guru oleh kepala sekolah.

Menurut Arikunto (2006:5) menyebutkan bahwa supervisi adalah kegiatan mengamati, mengidentifikasi mana hal-hal yang sudah benar, mana yang belum benar, dan mana pula yang tidak benar, dengan maksud agar tetap dengan tujuan memberikan pembinaan.

Kepala sekolah merupakan orang yang paling tau dan dekat dengan guru, serta mempunyai banyak waktu dan kesempatan dengan guru dibandingkan dengan pengawas. Kepala sekolah adalah seorang manajer dalam organisasi pendidikan. Ia membuat perencanaan, pengorganisasian, mengarahkan dan mengadakan pengawasan terhadap program-program pendidikan. Sebagai seorang manajer dalam organisasi pendidikan, secara *ex of officio* (jabatan lain yang melekat dalam dirinya karena adanya jabatan inti/pokok) pimpinan sekolah adalah juga bertindak sebagai pengawas (supervisor pendidikan).

Dalam melaksanakan tugasnya, pimpinan sekolah bertanggung jawab terhadap roda organisasi sekolah. Oleh karenanya, ia dibekali dengan seperangkat instrumen yang memungkinkannya untuk melaksanakan tugas secara maksimal dan optimal. Menurut Rivai dan Murni (2009:848) “seperangkat tugas itu melekat dalam diri pimpinan sekolah, yaitu sebagai panutan, educator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, motivator, dan evaluator”.

Pelaksanaan supervisi yang intensif oleh kepala sekolah akan berdampak bagi peningkatan kemampuan guru. Disamping itu juga membantu guru dan meningkatkan pelaksanaan pembelajaran dan lebih menyadari dan

mengerti kebutuhan-kebutuhan siswa serta masalah yang dihadapinya. Guru yang mendapat supervisi yang baik akan dapat melaksanakan pembelajaran yang lebih efektif, karena itu supervisi oleh kepala sekolah perlu dilaksanakan dengan baik.

Berdasarkan wawancara penulis terhadap enam orang guru di SMAN 2 Sijunjung tanggal 19 Januari 2013 penulis menemukan bahwa pelaksanaan tugas Kepala Sekolah sebagai supervisor belum terlaksana sesuai dengan semestinya. Hal ini dapat dilihat dari :

1. Masih ada supervisi yang di lakukan oleh kepala sekolah lebih cenderung mencari-cari kesalahan dan kelemahan guru, sehingga tujuan dari supervisi tidak tercapai secara maksimal. Kepala sekolah sebagai supervisor merasa tahu segalanya sehingga timbul perilaku yang sikapnya mengatur.
2. Masih ada kepala sekolah saat melakukan supervisi lebih cenderung menggunakan teknik yang tidak bervariasi, sehingga menimbulkan kejenuhan kepada guru.
3. Masih ada kepala sekolah setelah melakukan observasi kelas tidak melakukan tindak lanjut kepada guru, seperti tidak melakukan percakapan pribadi yang mana tujuannya untuk lebih mendalami masalah yang dialami oleh guru.
4. Masih ada kepala sekolah belum optimal dalam memberikan bantuan dan bimbingan kepada guru yang menemui kesulitan dan hambatan dalam melaksanakan tugas di sekolah, misalnya dalam pembuatan RPP, program pembelajaran, serta penggunaan metode dan media oleh guru dalam pelajaran yang kurang bervariasi.

Jika supervisi belum berjalan dengan baik maka guru kurang profesional dalam melaksanakan tugasnya. Kondisi seperti ini tidak mungkin dibiarkan terus, karena itu penulis ingin meneliti lebih jauh tentang **“Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Supervisi oleh Kepala Sekolah Menengah Atas di Kecamatan Sijunjung”**.

B. Identifikasi Masalah

Di dunia pendidikan banyak sekali ditemukan permasalahan. Begitu juga di pada pelaksanaan supervisi yang terjadi di sekolah ini masih jauh dari yang di harapkan. Hal ini dapat dilihat dalam identifikasi masalah pada penelitian ini, seperti kepala sekolah lebih cenderung mencari-cari kesalahan dan kelemahan guru, sehingga tujuan dari supervisi tidak tercapai secara maksimal. Kepala sekolah sebagai supervisor merasa tahu segalanya sehingga timbul perilaku yang sikapnya mengatur. Masih ada kepala sekolah setelah melakukan observasi kelas tidak melakukan tindak lanjut kepada guru, seperti tidak melakukan percakapan pribadi yang mana tujuannya untuk lebih mendalami masalah yang dialami oleh guru.

Kepala sekolah saat melakukan supervisi lebih cenderung menggunakan teknik yang tidak bervariasi sehingga menimbulkan kejenuhan kepada guru. Serta kepala sekolah belum optimal dalam memberikan bantuan dan bimbingan kepada guru yang menemui kesulitan dan hambatan dalam melaksanakan tugas di sekolah, misalnya dalam pembuatan RPP, program pembelajaran, serta penggunaan metode dan media oleh guru dalam pelajaran yang kurang bervariasi.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan pelaksanaan supervisi tersebut dan melihat adanya berbagai keterbatasan penulis, maka pada kesempatan kali ini penulis perlu membatasi mengenai persepsi guru terhadap pelaksanaan supervisi oleh kepala Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Sijunjung. Spesifikasi masalah yang akan diteliti dari pelaksanaan kegiatan supervisi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Persepsi guru terhadap proses supervisi
2. Persepsi guru terhadap teknik supervisi
3. Persepsi guru terhadap aspek supervisi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian adalah “Bagaimana Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Supervisi oleh Kepala Sekolah Menengah Atas di Kecamatan Sijunjung?”.

E. Pertanyaan Penelitian

Guna mengungkapkan data yang diinginkan, maka penelitian ini menggunakan pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi guru terhadap proses supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Sijunjung?
2. Bagaimana persepsi guru terhadap teknik supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Sijunjung?

3. Bagaimana persepsi guru terhadap aspek supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Sijunjung?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pembatasan dan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang persepsi guru terhadap :

1. Proses supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Sijunjung
2. Teknik supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Sijunjung
3. Aspek supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Sijunjung.

G. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah penelitian yang dikemukakan diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Sijunjung sebagai supervisor dalam rangka meningkatkan kemampuan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran
2. Bagi pengawas, sebagai bahan masukan dalam melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan supervisi oleh Kepala Sekolah.
3. Guru Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Sijunjung dalam melaksanakan tugasnya di sekolah, sehingga pelaksanaan proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.